

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan E-modul Berbasis Canva pada Materi Menulis Teks Deskripsi

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran e-modul berbasis canva yang telah divalidasi oleh ketiga validator (materi/isi, bahasa, dan media) dan telah diuji di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Hasil dari penelitian ini berupa media pembelajaran e-modul berbasis canva yang layak, praktis dan efektif dengan materi menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran e-modul berbasis canva agar dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, serta untuk menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran e-modul berbasis canva tersebut.

Dalam pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis canva ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahap yang terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain/Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Tahapan pada model pengembangan ini diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama dalam mendapatkan informasi yang bisa dijadikan sebagai dasar peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran e-modul berbasis canva pada materi menulis teks deskripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kompetensi yang dituntut kepada peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi yang diajarkan.

4.1.1.1 Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi merupakan analisis bagaimana kemampuan yang dimiliki peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti menentukan materi pembelajaran, kompetensi inti, serta kompetensi dasar berdasarkan capaian pembelajaran kurikulum merdeka. Peneliti menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah SMP Negeri 3 Hiliserangkai yaitu kurikulum merdeka. Materi yang dipilih dalam pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis canva sesuai dengan silabus dan capaian pembelajaran di SMP Negeri 3 Hiliserangkai adalah materi kelas VII yakni menganalisis struktur teks deskripsi.

4.1.1.2 Analisis Karakteristik Peserta Didik

Dalam membuat media pembelajaran e-modul berbasis canva yang sesuai dengan minat peserta didik, maka diperlukan analisis terhadap karakteristik peserta didik tersebut. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik seperti kemampuan akademik, motivasi belajar dan minat peserta didik. Analisis ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah tersebut, pengetahuan, minat, dan gaya belajar peserta didik dalam menganalisis struktur teks deskripsi. masih kurang. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat menciptakan suasana belajar yang baru dengan mengembangkan media pembelajaran berupa e-modul berbasis canva dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai.

4.1.1.3 Analisis Materi

Analisis materi adalah analisis yang dilakukan peneliti dalam memilih materi yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran e-modul berbasis canva. Materi pembelajaran yang dipilih untuk dikembangkan adalah materi menulis teks deskripsi. Analisis materi pada media pembelajaran e-modul berbasis canva ini terdiri dari pengertian teks deskripsi, tujuan teks deskripsi, struktur teks deskripsi dan cara menulis teks deskripsi. Berdasarkan analisis materi tersebut, maka peneliti menetapkan materi pokok pembelajaran yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran e-modul berbasis canva ini yaitu menganalisis struktur teks deskripsi.

4.1.2 *Design (Desain)*

Setelah tahap analisis selesai, tahap selanjutnya adalah merancang media pembelajaran e-modul berbasis canva. Pada tahapan ini setelah semua bahan dan referensi telah dikumpulkan penulis mulai menyusun, merancang, dan mendesain media pembelajaran e-modul berbasis canva yang akan dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan dan mendesain e-modul dengan menggunakan canva antara lain yaitu menentukan kerangka modul dengan memperhatikan karakter peserta didik sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat menarik perhatian siswa, selanjutnya adalah menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan di sekolah SMP Negeri 3 Hiliserangkai, setelah itu penulis menentukan

materi atau substansi belajar, menentukan evaluasi, setelah tahap menentukan evaluasi selanjutnya adalah menulis modul, penulis mulai menyusun dan merancang modul sesuai dengan kerangka yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian memuat dalam canva yang digunakan sebagai alat dalam mendesain modul. Modul didesain dengan menggunakan template-template dan gambar-gambar yang ada dalam aplikasi canva, selanjutnya adalah mereview, setelah modul telah siap penulis melakukan review dengan menghadirkan beberapa ahli validator untuk mendapatkan saran dan masukan terhadap modul yang telah dikembangkan yakni validator ahli materi, bahasa, dan desain atau media, setelah itu langkah selanjutnya adalah uji lapangan, pada tahapan ini penulis melakukan uji lapangan untuk mendapatkan respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran e-modul yang telah dikembangkan dan langkah yang terakhir adalah merevisi modul, revisi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari media pembelajaran e-modul berbasis canva yang telah dikembangkan.

4.1.3 Development (Pengembangan)

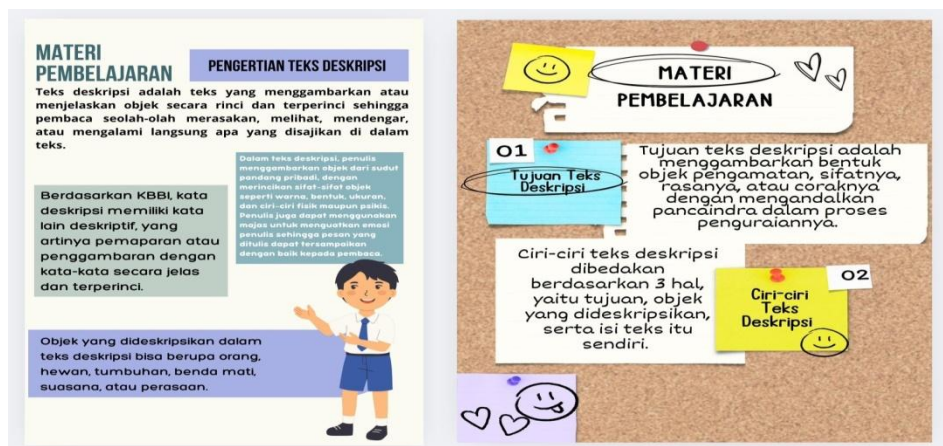
Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah dengan mengembangkan media pembelajaran e-modul berbasis canva pada materi menulis teks deskripsi. Setelah media pembelajaran e-modul telah selesai dikembangkan, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah validasi media pembelajaran e-modul berbasis canva kepada validator (materi, bahasa, dan media) untuk mendapatkan masukan dan kritik demi perbaikan agar menghasilkan media pembelajaran yang layak sebelum diuji cobakan di lapangan. Hasil validasi materi/isi, validasi bahasa, dan validasi media adalah sebagai berikut.

4.1.3.1 Data Hasil Validasi Materi dan Isi

Penilaian validasi materi dinilai oleh ibu Ingati hulu, S.Pd. Berikut hasil revisi I media pembelajaran e-modul berbasis canva berdasarkan masukan dan saran dari validator ahli materi.

- a) Tambahkan kesimpulan pada materi pembelajaran pengertian menulis teks deskripsi
- b) Tambahkan fungsi teks deskripsi pada materi pembelajaran

**Gambar 4.1 Media Pembelajaran
E-modul Berbasis Canva Sebelum Revisi I oleh Ahli Materi**



Setelah direvisi, maka peneliti melakukan perbaikan pada media pembelajaran e-modul berbasis canva berdasarkan masukan dan saran oleh validator ahli materi antara lain:

- Menambahkan kesimpulan pada materi pembelajaran pengertian menulis teks deskripsi
- Menambahkan fungsi teks deskripsi pada materi pembelajaran

**Gambar 4.2 Media Pembelajaran
E-modul Berbasis Canva Setelah Revisi I oleh Ahli Materi**



Hasil validasi materi dan isi berdasarkan angket validasi yang telah dibagikan kepada ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Angket Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva oleh Validator Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor	
		Revisi I	Revisi II
Relevansi	1. Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	3	5
	2. Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	2	5
	3. Contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	3	5
	4. Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	3	5
	5. Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	5
	6. Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	5
	7. Jabaran materi cukup memenuhi ketentuan kurikulum	3	5
	8. Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup	2	5
	9. Jumlah latihan dan soal cukup	2	4
	10. Jumlah tugas cukup	3	5
Jumlah Skor		27	49
Presentase		46%	98%
Keakuratan	1. Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	3	5
	2. Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir	3	5
	3. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	3	5
	4. Pengemasan materi sesuai pendekatan keilmuan yang bersangkutan	3	5
Jumlah Skor		12	20
Presentase		60%	100%
Kelengkapan sajian	1. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa	2	5
	2. Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan	3	5

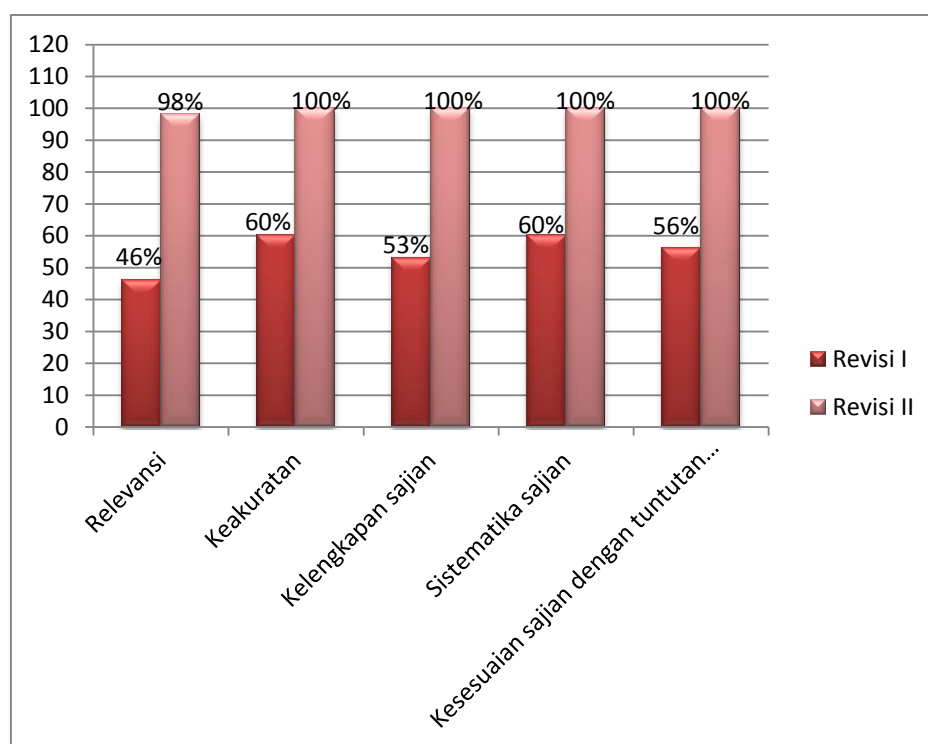
	kompetensi bagi kehidupan siswa		
	3. Menyajikan daftar pustaka	3	5
Jumlah Skor		8	15
Presentase		53,3%	100%
Sistematika sajian	1. Uraian materi mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks	3	5
	2. Uraian materi mengikuti alur pikir dari lingkup lokal ke global	3	5
Jumlah Skor		6	10
Presentase		60%	100%
Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	1. Mendorong rasa keingintahuan siswa	3	5
	2. Mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar	3	5
	3. Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri	3	5
	4. Mendorong siswa belajar berkelompok	3	5
	5. Mendorong siswa untuk mengamalkan isi bacaan	2	5
Jumlah Skor		14	25
Presentase		56%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor		67	119
Presentase		55,8%	99,1%
KRITERIA		LAYAK	SANGAT LAYAK

Hasil validasi oleh ahli materi pada revisi I pada media pembelajaran e-modul berbasis canva, setelah dirata-ratakan didapatkan hasil presentase hanya mencapai 55,8% dari lima aspek yaitu aspek relevansi hanya mencapai 46% dari 10 indikator, aspek keakuratan mencapai 60% dari 4 indikator, aspek kelengkapan sajian mencapai 53% dari 3 indikator, aspek sistematika sajian mencapai 60% dari 2 indikator dan aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa mencapai 56% dari 5 indikator.

Hasil validasi dari ahli materi revisi ke II pada media pembelajaran e-modul berbasis canva, mengalami peningkatan setelah diperbaiki berdasarkan saran dan kritik yang diberikan oleh ahli materi. Hasil tersebut setelah dirata-ratakan didapatkan presentase mencapai 99,1% dari lima 5 aspek yaitu aspek relevansi mencapai 98% dari 10 indikator dengan kriteria sangat layak, aspek keakuratan mencapai 100% dari

4 indikator dengan kriteria sangat layak, aspek kelengkapan sajian mencapai 100% dari 3 indikator dengan kriteria sangat layak, aspek sistematika sajian mencapai 100% dari 2 indikator dengan kriteria sangat layak, dan aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada siswa mencapai 100% dari 5 indikator dengan kriteria sangat layak.

Hasil validasi dari ahli materi revisi I sampai revisi II dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 4.1

Hasil Validasi Media Pembelajaran Setiap Aspek oleh Ahli Materi pada Revisi I dan Revisi II

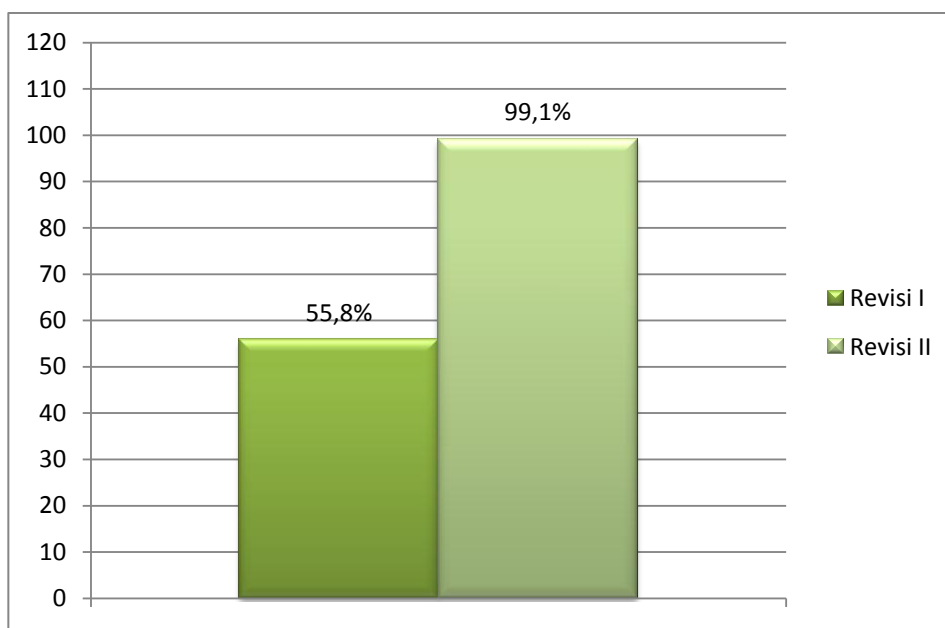
Keterangan :

1. Relevansi	: Revisi I	= 46%
	Revisi II	= 98%
2. Keakuratan	: Revisi I	= 60%
	Revisi II	= 100%
3. Kelengkapan sajian	: Revisi I	= 53%
	Revisi II	= 100%
4. Sistematika sajian	: Revisi I	= 60%
	Revisi II	= 100%
5. Kesesuaian sajian	: Revisi I	= 56%
	Revisi II	= 100%

Dari grafik di atas dapat dilihat hasil validasi oleh ahli materi pada revisi I dan revisi II pada media pembelajaran e-modul berbasis canva, setelah dirata-ratakan didapatkan hasil presentase mencapai 55,8% dari lima aspek yaitu aspek relevansi

revisi I mencapai 46% revisi II mencapai 98%, aspek keakuratan revisi I mencapai 60% revisi II mencapai 100%, aspek kelengkapan sajian revisi I mencapai 53% revisi II mencapai 100%, aspek sistematika sajian revisi I mencapai 60% revisi II mencapai 100% dan aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa revisi I mencapai 56% revisi II mencapai 100%.

Hasil revisi I dengan pencapaian 55,8% dan revisi II dengan pencapaian 99,1% dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.2

Hasil Validasi Ahli Materi pada Revisi I dan Revisi II

Keterangan :

1. Validasi I : 55,8%
2. Validasi II : 99,1%

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil validasi ahli materi pada revisi I mencapai 55,8% dan mengalami peningkatan pada revisi II dengan presentase mencapai 99,1%.

4.1.3.2 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

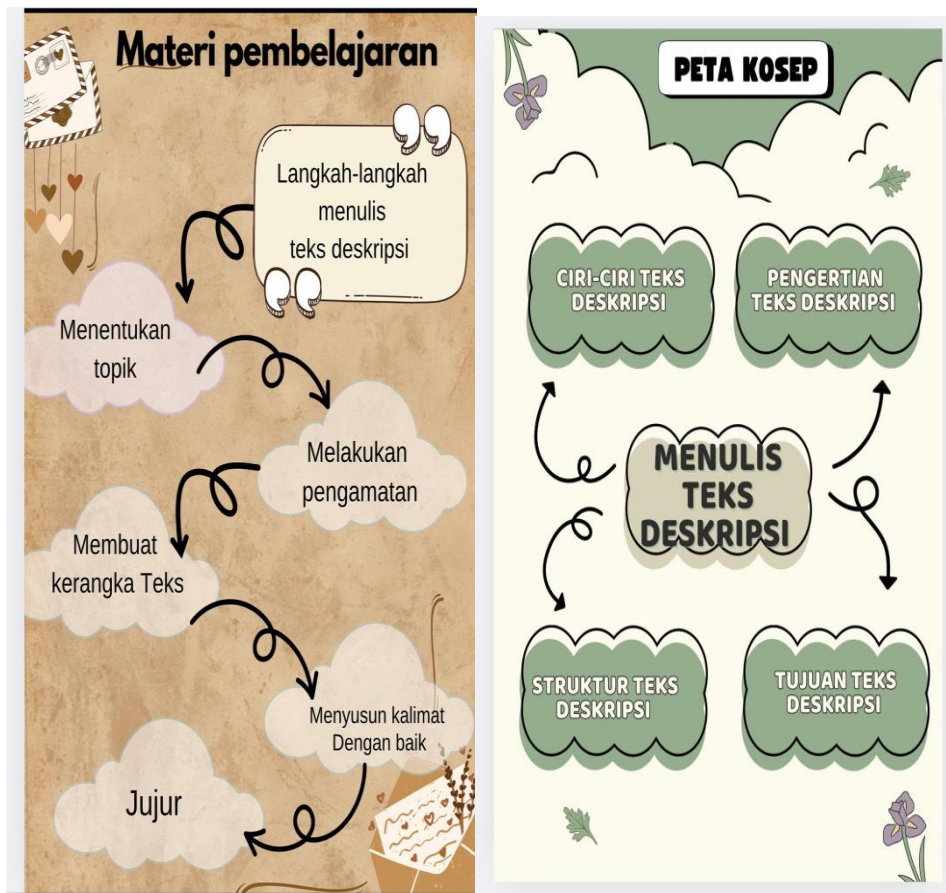
Validasi ahli bahasa dilakukan oleh ibu Noibe Halawa, S.Pd.,M.Pd. validasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan serta kesalahan dari segi bahasa yang akan dimuat dalam media pembelajaran e-modul berbasis canva yang akan dikembangkan, berdasarkan angket validasi yang telah ditentukan dan diisi oleh validator ahli bahasa.

Berikut hasil revisi I media pembelajaran e-modul berbasis canva berdasarkan masukan dan saran dari validator ahli bahasa :

- a. Perbaiki penggunaan huruf kapital dan spasi disetiap kalinat
- b. Perbaiki tata tulis dan kekurangan huruf

**Gambar 4.3 Media Pembelajaran
E-modul Berbasis Canva Sebelum Revisi I oleh Ahli Bahasa**

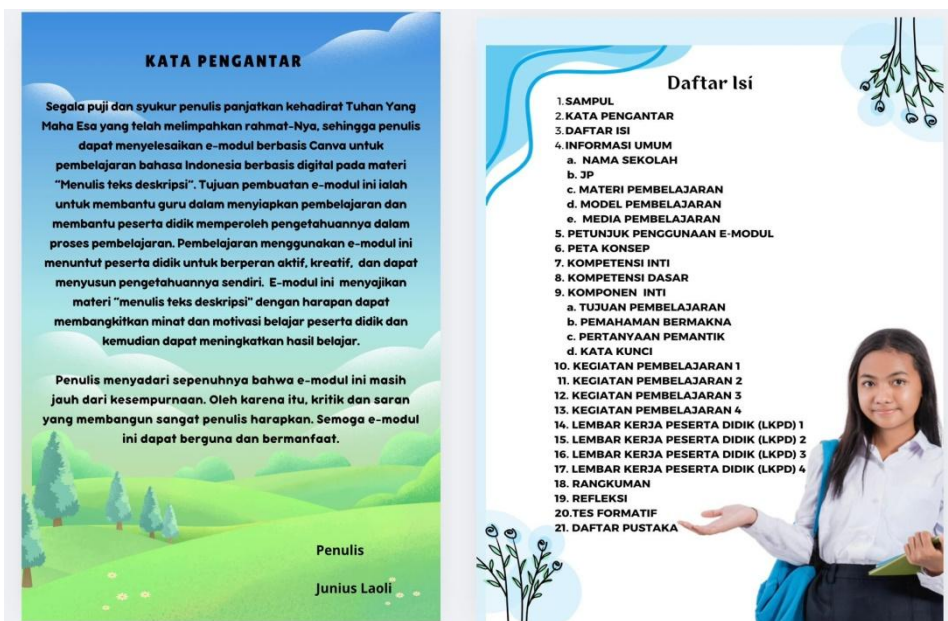




Setelah direvisi, maka peneliti melakukan perbaikan pada media pembelajaran e-modul berbasis canva berdasarkan masukan dan saran dari validator ahli bahasa antara lain:

- Melakukan perbaikan penggunaan huruf kapital dan spasi disetiap kalinat
- Melakukan perbaikan tata tulis dan kekurangan huruf

**Gambar 4.4 Media Pembelajaran
E-modul Berbasis Canva Setelah Revisi I oleh Ahli Bahasa**



Validasi bahasa dilakukan sebanyak 2 kali dengan menggunakan angket yang telah ditentukan untuk diisi oleh validator. Hasil penilaian validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil Angket Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva oleh Validator Ahli Bahasa

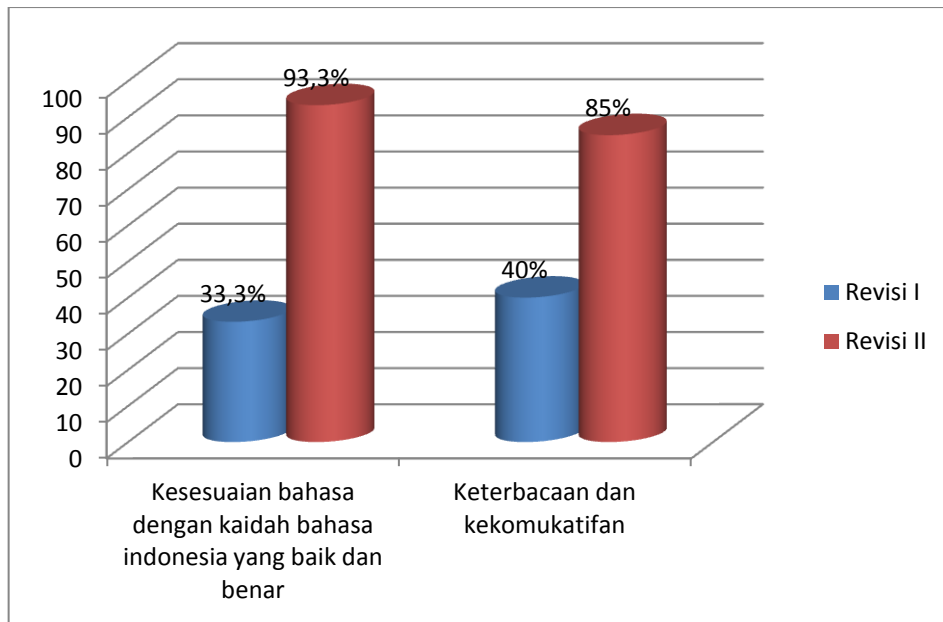
Aspek	Indikator	Skor	
		Revisi I	Revisi II
Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik	1. Ketetapan penggunaan ejaan	2	4
	2. Ketetapan penggunaan	2	5

dan benar	istilah		
	3. Ketetapan penyusunan struktur kalimat	1	5
Jumlah Skor		5	14
Presentase		33,3%	93,3%
Katerbacaan dan kekomukatifan	1. Panjang kalimat sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	5
	2. Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	2	5
	3. Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa	2	5
	4. Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari di kelas)	2	5
Jumlah Skor		8	20
Presentase		40%	85%
Jumlah Skor Keseluruhan		13	31
Presentase		37,1%	97,1%
KRITERIA		KURANG LAYAK	SANGAT LAYAK

Hasil validasi oleh ahli bahasa pada revisi I terhadap media pembelajaran e-modul berbasis canva mendapatkan presentase mencapai 37,1% dari 2 aspek yaitu Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar mencapai 33,3% dari 3 indikator, dan Katerbacaan dan kekomukatifan mencapai 40% dari 4 indikator.

Hasil validasi oleh ahli bahasa pada revisi ke II terhadap media pembelajaran e-modul berbasis canva, mendapatkan presentase mencapai 97,1% dari 2 aspek yaitu Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar mencapai 93,3% dari 3 indikator, dan Katerbacaan dan kekomukatifan mencapai 85% dari 4 indikator.

Hasil validasi oleh ahli bahasa pada revisi I dan revisi II dapat dilihat pada grafik berikut:



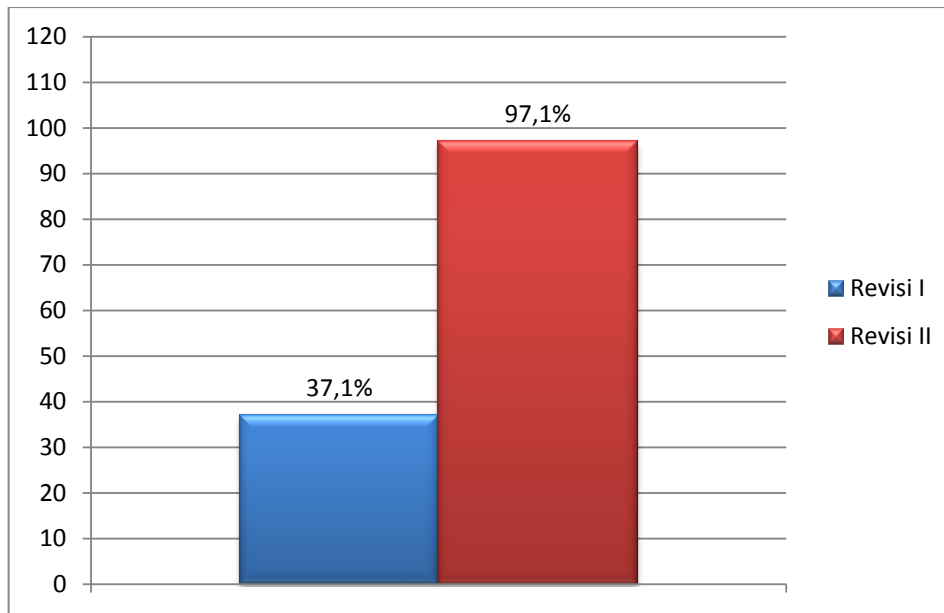
Grafik 4.3 Hasil Validasi Media Pembelajaran Setiap Aspek oleh Ahli Bahasa Terhadap Revisi I dan Revisi II

Keterangan :

1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar :
 Revisi I = 33,3%
 Revisi II = 93,3%
2. Keterbacaan dan Kekomunikatifan :
 Revisi I = 40%
 Revisi II = 85%

Dari grafik di atas dapat dilihat hasil validasi oleh ahli bahasa pada revisi I dan revisi II terhadap media pembelajaran e-modul berbasis canva mendapatkan presentase mencapai 37,1% dan mengalami peningkatan pada revisi II dengan presentase mencapai 97,1% dari 2 aspek yaitu Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar pada revisi I mencapai 33,3% dan mengalami peningkatan pada revisi II mencapai 93,3% aspek keterbacaan dan kekomunikatifan pada revisi I mencapai 40% dan mengalami peningkatan pada revisi II dengan presentase mencapai 85% .

Hasil revisi I dengan presentase 37,1% dan revisi ke II dengan presentase 97,1% dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa pada Revisi I dan Revisi II

Keterangan :

1. Revisi I : 37,1%
2. Revisi II : 97,1%

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil validasi bahasa pada revisi I setelah dirata-ratakan persentasenya hanya mencapai 37,1% namun setelah adanya perbaikan pada revisi II mengalami peningkatan dengan persentase mencapai 97,1%.

4.1.3.3 Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli desain dilakukan oleh ibu Mona Safitri Lahagu, S.com. Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan dari desain media pembelajaran serta untuk memperoleh saran dan perbaikan terhadap media pembelajaran e-modul berbasis canva yang dikembangkan dari segi desain.

Berikut hasil validasi berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli media pada media pembelajaran e-modul berbasis canva yang akan dikembangkan.

- a. Sesuaikan *background* dengan isi teks
- b. Rapihan gambar disetiap *slide*
- c. Hapus gambar yang digunakan berulang-ulang

**Gambar 4.5 Media Pembelajaran
E-modul Berbasis Canva Sebelum Revisi I oleh Ahli Media**



Setelah direvisi, maka peneliti melakukan perbaikan pada media pembelajaran e-modul berbasis canva berdasarkan masukan dan saran dari ahli media antara lain:

- Melakukan perbaikan penyesuaian *background* dengan isi teks
- Merapikan gambar disetiap *slide*
- Menghapus gambar yang digunakan secara berulang-ulang.

Gambar 4.6 Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva Setelah Revisi I oleh Ahli Media



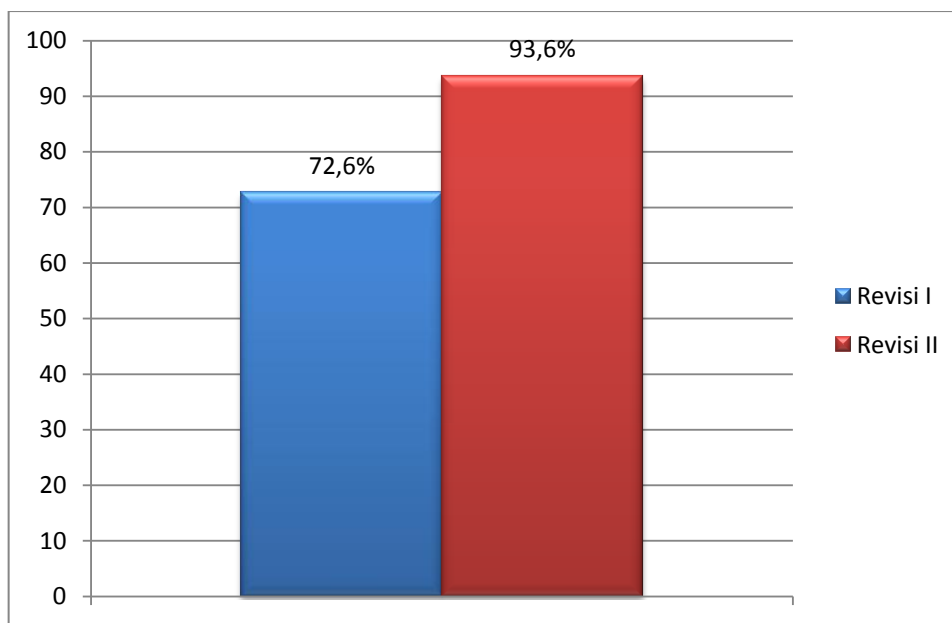
Validasi desain dilakukan sebanyak 2 kali dengan menggunakan angket yang telah ditentukan untuk diisi oleh validator ahli desain. Nilai validasi ahli media dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Angket Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran E-modul Berbasis
Canva oleh Validator Ahli Media

No	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor	
		Revisi I	Revisi II
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4	4
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	4	4

3	Keseuaian media sebagai sumber belajar	4	5
4	Kemampuan media dalam memotivasi siswa	4	4
5	Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa	4	5
6	Kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa	3	5
7	Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi	3	5
8	Kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari	4	5
9	Kemampuan media sebagai stimulus belajar	4	5
10	Kemampuan media untuk umpan balik dengan segera	4	5
11	Kemampuan media dalam menggalakkan latihan yang serasi	4	5
12	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	4	4
13	Kesesuaian media dengan lingkungan belajar	4	5
14	Kesesuaian media dalam praktik belajar pembelajaran	3	4
15	Efisiensi media dalam kaitannya dengan waktu	4	4
16	Efisiensi media dalam kaitannya dengan biaya	3	5
17	Efisiensi media dalam kaitannya dengan tenaga	3	5
18	Keamanan media bagi siswa	3	5
19	Kualitas media	3	5
Jumlah Skor Keseluruhan		69	89
Presentase Pencapaian		72,6%	93,6%
KRITERIA		LAYAK	SANGAT LAYAK

Hasil revisi I dengan pencapaian 72,6% dan revisi II dengan pencapaian 93,6% dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain pada Revisi I dan Revisi II

Keterangan :

1. Revisi I : 72,6%
2. Revisi II : 93,6%

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat hasil validasi oleh ahli media pada revisi I pada media pembelajaran e-modul berbasis canva setelah dihitung rata-ratanya didapatkan presentase 72,6% dari 19 indikator. Pada revisi II mendapatkan presentase setelah dihitung rata-ratanya mencapai 93,6% dari 19 indikator.

4.1.4 Implementasi (*implementation*)

Setelah validasi dengan validator ahli materi, bahasa dan media, maka tahapan selanjutnya adalah tahap implementasi. Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui kepraktisan dan keefetifan media pembelajaran e-modul berbasis canva yang akan dikembangkan. Untuk mengetahui kepraktisan terhadap media pembelajaran e-modul berbasis canva maka peserta didik mengisi angket yang telah di sediakan oleh peneliti. Setelah itu untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran e-modul berbasis canva peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk menguji tingkat keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan. Uji coba media pembelajaran e-modul berbasis canva diimplementasikan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai kelas VII yang dilakukan sebanyak 3 kali, yakni :

- 1) Uji coba perorangan yang terdiri dari 3 orang peserta didik di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai

- 2) Uji coba kelompok kecil terdiri dari 6 orang siswa kelas VII-SMP Negeri 3 Hiliserangkai
- 3) Uji coba lapangan yang terdiri dari 15 siswa kelas VII-SMP Negeri 3 Hiliserangkai

4.1.5 Evaluasi (*evaluation*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis canva. evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahapan evaluasi juga dilakukan tes kepada peserta didik untuk menguji tingkat keefektifan melalui angket yang diberikan kepada peserta didik.

4.2 Hasil Uji Coba Produk E-modul Berbasis Canva

Setelah peneliti selesai pada tahapan mendesain media pembelajaran e-modul berbasis canva pada materi menulis teks deskripsi, peneliti melakukan validasi kepada beberapa ahli yakni validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media hingga dinyatakan valid dan layak diuji coba pada proses pembelajaran. berikut hasil uji coba media pembelajaran e-modul berbasis canva pada materi menulis teks deskripsi.

4.2.1 Kepraktisan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

4.2.1.1 Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Uji coba perorangan terdiri dari 3 orang peserta didik. Hasil uji coba yang diperoleh mencapai 98,3% dengan kriteria sangat praktis. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan penilaian berupa angket respon peserta didik yang telah dibagikan pada melakukan uji coba perorangan. Dibawah ini merupakan data yang diperoleh dari angket respon peserta didik.

Tabel 4.4
Respon Peserta Didik pada Uji Coba Perorangan

No	Nama Siswa	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Serwin Indah Laoli	39	97,5	Sangat Praktis
2	Adia Dohona	39	97,5	Sangat Praktis
3	Agus Nitami Dohona	40	100	Sangat Praktis
Rata-rata			98,3%	
Kriteria Kepraktisan				Sangat Praktis

4.2.1.2 Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan di kelas VII Negeri 3 Hiliserangkai. Uji coba pada kelompok kecil ini terdiri dari 6 orang peserta didik. Hasil yang diperoleh mencapai 99,5% dengan kriteria sangat praktis. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan penilaian berupa angket respon peserta didik yang telah dibagikan kepada peserta didik pada saat uji coba kelompok kecil. Dibawah ini merupakan uraian data yang didapatkan dari angket respon peserta didik.

Tabel 4.5
Respon Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Siswa	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Grace Wahyu N. Lase	40	100	Sangat Praktis
2	Jerwin Laoli	40	100	Sangat Praktis
3	Desni Laoli	39	97,5	Sangat Praktis
4	Teguh Firasatria Laoli	40	100	Sangat Praktis
5	Mirdad Astari Dohona	40	100	Sangat Praktis
6	Triven Welson Laoli	40	100	Sangat Praktis
Rata-rata			99,5%	
Kriteria Kepraktisan			Sangat Praktis	

4.2.1.3 Uji Coba Lapangan

Setelah uji coba kelompok kecil telah selesai, Langkah selanjutnya adalah uji coba lapangan yang dilaksanakan di kelas VII dengan 15 orang peserta didik. Hasil yang diperoleh pada uji coba lapangan mencapai 97,8% dengan kriteria sangat praktis. Berikut uraian hasil data yang didapatkan dari angket respon peserta didik.

Tabel 4.6
Respon Peserta Didik pada Uji Coba Lapangan

No	Nama Siswa	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Aurel Agres Laoli	38	95	Sangat Praktis
2	Loretta Faomasi Laoli	38	95	Sangat Praktis
3	Nopriman Dohona	40	100	Sangat Praktis
4	Lilis Atnes Gulo	39	97,5	Sangat Praktis
5	Celsea E. Dohona	38	95	Sangat Praktis
6	Pebriani Gulo	40	100	Sangat Praktis
7	Jelni Laoli	40	100	Sangat Praktis
8	Talenta J. Waruwu	40	100	Sangat Praktis
9	Refor Krisman Laoli	40	100	Sangat Praktis
10	Lusianus A. Waruwu	38	95	Sangat Praktis
11	Katherine Dohona	40	100	Sangat Praktis

12	Helpit Gulo	39	97,5	Sangat Praktis
13	Hernita Laoli	40	100	Sangat Praktis
14	Oskal Prasetia Laoli	39	97,5	Sangat Praktis
15	Mei Berkat Laoli	38	95	Sangat Praktis
Rata-rata			97,8%	
Kriteria Kepraktisan			Sangat Praktis	

4.2.2 Efektivitas Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

Efektivitas dapat diketahui berdasarkan tes hasil belajar yang ada dalam media pembelajaran e-modul berupa tes *essay*. Pada setiap tahap uji coba dilakukan tes untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran e-modul berbasis canva dalam pembelajaran. peserta didik dapat dikatakan tuntas jika nilai yang didapatkan sama atau lebih besar dari KKM yaitu 70. Data ketuntasan siswa disetiap uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Belajar Peserta Didik Uji Coba Perorangan

No	Nama Siswa	KKM	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Serwin Indah Laoli	70	20	100	Tuntas
2	Adia Dohona	70	20	100	Tuntas
3	Agus Nitami Dohona	70	20	100	Tuntas
Presentase Ketuntasan Nilai Belajar				100%	Sangat Efektif

Tabel 4.8
Hasil Belajar Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Siswa	KKM	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Grace wahyu ningsi lase	70	20	100	Tuntas
2	Jerwin laoli	70	20	90	Tuntas
3	Desni laoli	70	20	95	Tuntas
4	Teguh firasatria laoli	70	19	95	
5	Mirdad astari dohona	70	20	100	Tuntas
6	Triven welson laoli	70	19	100	Tuntas
Presentase Ketuntasan Nilai Belajar				96,6%	Sangat Efektif

Tabel 4.9
Hasil Belajar Peserta Didik Uji Coba Lapangan

No	Nama Siswa	KKM	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Aurel Agres Laoli	70	20	100	Tuntas
2	Loretta Faomasi Laoli	70	20	80	Tuntas

3	Noprیمان Dohona	70	20	100	Tuntas
4	Lilis Atnes Gulo	70	20	100	Tuntas
5	Celsea E. Dohona	70	20	90	Tuntas
6	Pebriani Gulo	70	20	100	Tuntas
7	Jelni Laoli	70	20	100	Tuntas
8	Talenta J. Waruwu	70	20	100	Tuntas
9	Refor Krisman Laoli	70	18	100	Tuntas
10	Lusianus A. Waruwu	70	20	100	Tuntas
11	Katherine Dohona	70	19	90	Tuntas
12	Helpit Gulo	70	20	90	Tuntas
13	Hernita Laoli	70	20	100	Tuntas
14	Oskal Prasetia Laoli	70	20	90	Tuntas
15	Mei Berkat Laoli	70	20	100	Tuntas
Presentase Ketuntasan Nilai Belajar				96%	Sangat Efektif

4.3 Analisa Data

4.3.1 Kelayakan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

Pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis canva akan divalidasi oleh 3 ahli yaitu ahli materi dan isi, ahli bahasa, dan ahli media atau desain minimal dikategorikan layak sehingga dapat diuji cobakan. Validasi dilakukan untuk memperoleh penilaian kelayakan media pembelajaran e-modul berbasis canva dengan angket kelayakan serta untuk mendapatkan saran dan masukan demi perbaikan media pembelajaran yang e-modul berbasis canva yang telah dikembangkan. Hasil validasi oleh ahli materi dan isi pada revisi I mencapai 55,8% dengan kriteria layak dan revisi ke II mencapai 99,1% dengan kriteria sangat layak.

Validasi dari ahli bahasa mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 37,1% dengan kriteria kurang layak dan mengalami peningkatan pada revisi II mencapai 97,1% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan validasi ahli desain pada revisi I memperoleh hasil dengan presentase mencapai 72,6% dengan kriteria layak dan pada revisi II mendapatkan presentase mencapai 93,6% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil validasi yang telah didapatkan dari ketiga validator yaitu validator materi dan isi, validator bahasa, dan validator media atau desain, maka media pembelajaran e-modul berbasis canva dinyatakan valid dan layak diuji cobakan.

4.3.2 Kepraktisan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

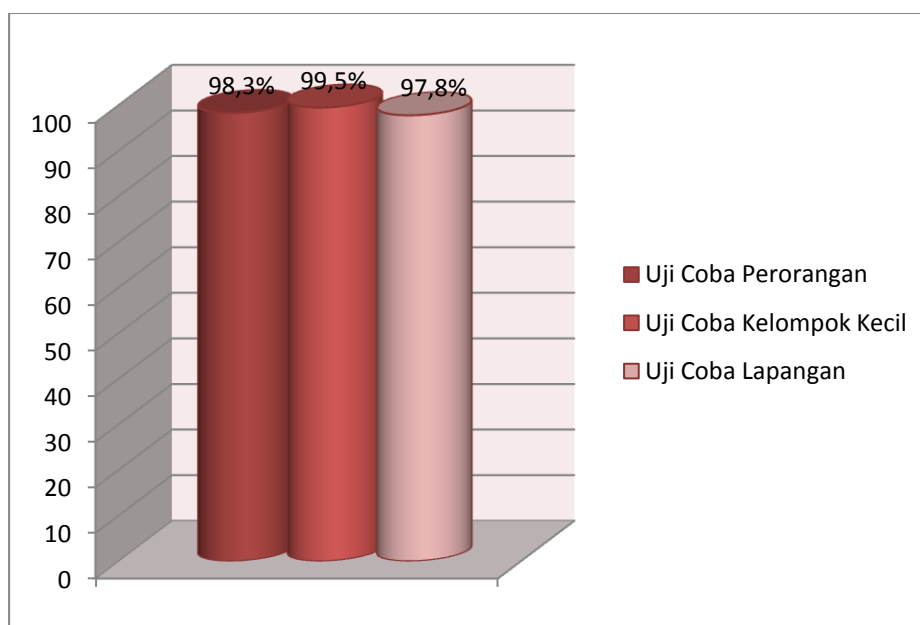
Media pembelajaran e-modul berbasis canva akan diuji kepraktisannya. Kepraktisan media pembelajaran akan diperoleh berdasarkan hasil angket respon

peserta didik yang dilakukan dalam tiga tahap uji coba yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

Hasil respon peserta didik dari 3 uji coba dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4.10
Persentase Kepraktisan Uji Coba Media Pembelajaran
E-modul Berbasis Canva

No	Uji Coba Produk	Skor Perolehan	Skor Maksimum	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	Uji Coba Perorangan	118	120	98,3%	Sangat Praktis
2	Uji Coba Kelompok Kecil	239	240	99,5%	Sangat Praktis
3	Uji Coba Lapangan	587	600	97,8%	Sangat Praktis



Grafik 4.6 Persentase Kepraktisan Uji Coba Media Pembelajaran
E-modul Berbasis Canva

Keterangan :

1. Uji Coba Perorangan : 98,3%
2. Uji Coba Kelompok Kecil : 99,5%
3. Uji Coba Lapangan : 97,8%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat hasil presentase uji coba perorangan mencapai 98,3% yang terdiri dari tiga orang peserta didik dengan kategori sangat praktis. Uji coba kelompok kecil memperoleh hasil dengan presentase mencapai 99,5% yang terdiri dari 6 orang peserta didik dengan kategori sangat

praktis. Setelah uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dilakukan, langkah selanjutnya adalah uji coba lapangan dengan rata-rata presentase mencapai 97,8% kategori sangat layak yang diikuti oleh 15 orang peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh tersebut, maka media pembelajaran e-modul berbasis canva yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa sangat baik digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena hasil yang sangat praktis.

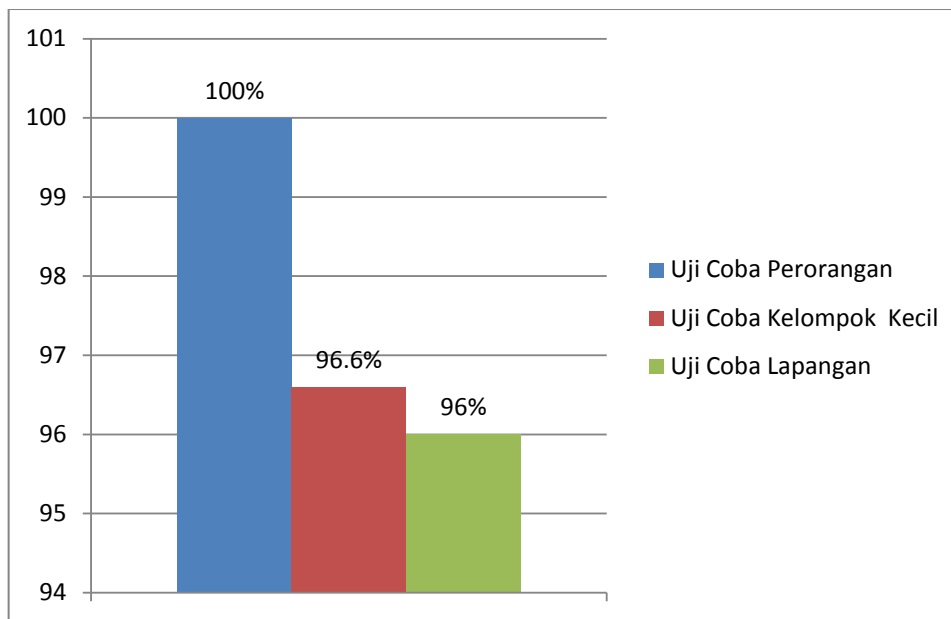
4.3.3 Efektivitas Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Canva

Efektivitas media pembelajaran e-modul berbasis canva ditandai dengan ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis canva. pembelajaran dikatakan meningkat apabila ketuntasan klasikal dalam setiap uji coba lebih besar dari 70% dengan tingkat efektivitas sangat efektif. Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik pada materi menulis teks deskripsi pada uji coba perorangan sebanyak 3 orang peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM dengan presentase ketuntasan 100% dengan kriteri sangat efektif. Uji coba kelompok kecil sebanyak 6 orang siswa mendapatkan nilai diatas KKM dengan presentase 96,6% kriteria sangat efektif. Sedangkan pada uji coba lapangan mendapatkan nilai 96% yang terdiri dari 15 peserta didik mendapatkan nilai di atas standar KKM dan dinyatakan tuntas. Berikut uraian presentase ketuntasan belajar peserta didik.

Tabel 4.11
Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No.	Uji Coba	Ketuntasan Peserta didik	KKM	Jumlah Peserta Didik	Tingkat Efektivitas
1	Uji coba Perorangan	Peserta didik yang tuntas	70	3	Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar		100%	
2	Uji Kelompok Kecil	Peserta didik yang tuntas	70	6	Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar		96,6%	
3	Uji Lapangan	Peserta didik yang tuntas	70	15	Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	

	tuntas		
	Persentase Ketuntasan Belajar	96%	



Grafik 4.7 Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Keterangan :

1. Uji Coba Perorangan : 100%
2. Uji Coba Kelompok Kecil : 96,6%
3. Uji Coba Lapangan : 96%

4.4 Pembahasan Hasil Pengembangan

4.4.1 Pengembangan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

Pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis canva dilakukan sesuai dengan prosedur model pengembangan ADDIE yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), Dan *Evaluation* (Evaluasi).

Pada tahap analisis dilakukan analisis kompetensi, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Analisis kompetensi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur, mengklasifikasikan, dan menganalisis kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran. dalam tahapan ini ditentukan materi pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dengan mempedomani capaian pembelajaran kurikulum merdeka yang dipakai di SMP Negeri 3 Hiliserangkai.

Analisis karakteristik adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui, mengidentifikasi karakteristik atau kemampuan akademik dan minat belajar siswa. Analisis pada tahapan ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Analisis materi adalah

kegiatan untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan peserta didik yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran e-modul berbasis canva yakni sesuai dengan capaian pembelajaran kelas VII, Menulis teks deskripsi (pengertian, ciri-ciri, struktur teks deskripsi).

Selanjutnya pada tahapan desain peneliti merancang media pembelajaran e-modul berbasis canva dengan menyusun, dan mendesain media pembelajaran yang akan dikembangkan. Setelah itu dilakukan tahap pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis canva pada materi menulis teks deskripsi. Langkah selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap media pembelajaran e-modul berbasis canva yang sudah dirancang sebelumnya untuk mengetahui apakah media pembelajaran sudah layak atau tidak layak untuk diimplementasikan.

Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. pada tahap implementasi dilakukan uji coba media pembelajaran secara terbatas kepada peserta didik di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai untuk memperoleh penilaian kepraktisan dan efektivitas media pembelajaran e-modul berbasis canva. uji coba dilakukan sebanyak 3 kali yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Selanjutnya adalah tahap evaluasi, tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kelemahan yang dialami selama pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis canva sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.

4.4.2 Kelayakan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

Kelayakan media pembelajaran e-modul berbasis canva diperoleh dari penilaian validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Instrumen penilaian kelayakan media pembelajaran e-modul berbasis canva menggunakan angket penilaian. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan, untuk mendapatkan saran dan komentar dari validator sebagai perbaikan terhadap media pembelajaran e-modul berbasis canva yang dikembangkan. Berikut merupakan uraian tentang hasil dari ketiga validator.

4.4.2.1 Ahli Materi dan Isi

Validasi materi yang dilakukan oleh Ibu Ingati Hulu, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran e-modul berbasis canva dari segi materi dan isi. Penilaian media pembelajaran e-modul

berbasis canva terdiri dari 5 aspek yaitu aspek relevansi, aspek keakuratan, aspek kelengkapan sajian, aspek sistematika sajian, dan aspek kesesuaian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa.

Kelayakan media pembelajaran e-modul berbasis canva oleh validator ahli materi dan isi pada revisi I secara keseluruhan rata-rata presentase mencapai 55,8% dengan kriteria layak dari lima aspek. Aspek relevansi mencapai 46%, aspek keakuratan 60%, aspek kelengkapan sajian 53,3%, aspek sistematika sajian 60%, dan aspek kesesuaian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa 56%. Sedangkan penilaian kelayakan materi dan isi media pembelajaran e-modul berbasis canva pada revisi II secara keseluruhan mencapai presentase 99,1% dengan kriteria sangat layak dari lima aspek. Untuk aspek relevansi 98%, aspek keakuratan 100%, aspek kelengkapan sajian 100%, aspek sistematika sajian 100%, dan aspek kesesuaian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa 100%. Setelah dilakukan validasi media pembelajaran e-modul berbasis canva oleh ahli materi dan isi, hasil validasi dinyatakan valid dengan pencapaian presentase pada revisi I mendapatkan 55,8% dan mengalami peningkatan pada revisi II dengan presentase mencapai 99,1%.

4.4.2.2 Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan oleh Ibu Noihe Halawa, S.Pd.,M.Pd yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Nias. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran e-modul berbasis canva dari segi bahasa dengan 2 aspek penilaian yaitu aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar, dan aspek keterbacaan dan kekomunikatifan.

Kelayakan bahasa memperoleh hasil pada revisi I mencapai presentase 37,1% dari dua aspek masing-masing dengan kriteria kurang layak. aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar mencapai 33,3%, dan aspek keterbacaan dan kekomunikatifan mencapai 40%. Sedangkan pada revisi II mengalami peningkatan dengan presentase keseluruhan mencapai 97,1% dari dua aspek dengan kriteria sangat layak. aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar mencapai 93,3%, dan aspek keterbacaan dan kekomunikatifan mencapai 85%. Hasil validasi pada revisi I memperoleh presentase

37,1% dan revisi II memperoleh presentase 97,1% sehingga dapat dikategorikan sangat layak untuk diuji cobakan.

4.4.2.3 Ahli Media

Validasi desain dilakukan oleh Ibu Mona Safitri Lahagu, S.Kom yang merupakan Staf Pengembangan, Kerjasama, Inovasi, dan Humas di Universitas Nias. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran e-modul berbasis canva dari segi desain. Kelayakan desain memperoleh hasil pada revisi I mencapai 72,6% dengan kriteria layak sehingga memerlukan beberapa perbaikan desain pada media pembelajaran e-modul berbasis canva. Sedangkan pada revisi II memperoleh hasil mencapai 93,6% dengan kriteria sangat layak. Dari hasil tersebut media pembelajaran e-modul berbasis canva dapat dikatakan valid dan layak diuji cobakan.

4.4.3 Kepraktisan Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

Kepraktisan media pembelajaran e-modul berbasis canva diukur dengan menggunakan angket respon peserta didik yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Uji coba ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Hasil angket respon peserta didik pada uji coba perorangan memperoleh hasil presentase 98,3% dengan kategori “sangat praktis”. Uji coba kelompok kecil memperoleh hasil presentase mencapai 99,5% dengan kategori “sangat praktis”. Setelah uji coba kelompok kecil dilakukan, maka selanjutnya adalah uji coba lapangan memperoleh hasil dengan presentase pencapaian 97,8% dengan kategori “sangat praktis”. Berdasarkan hasil data yang telah didapatkan, media pembelajaran e-modul berbasis canva yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

4.4.4 Efektivitas Media Pembelajaran E-modul Berbasis Canva

Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik pada materi menulis teks deskripsi telah memenuhi KKM. Ketuntasan hasil belajar klasikal minimal 70% dari jumlah peserta didik. Pada uji coba perorangan sebanyak 3 orang peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM dengan presentase 100% dengan kriteria sangat efektif. Uji coba kelompok kecil sebanyak 6 orang peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM dengan presentase ketuntasan mencapai 96,6% kriteria sangat efektif. Sedangkan pada uji coba lapangan dari 15 peserta didik, peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM dengan presentase klasikal mencapai 96% dengan kriteria sangat efektif. Dari hasil efektivitas di atas, maka dapat dikatakan bahwa

media pembelajaran e-modul berbasis canva pada materi menulis teks deskripsi dinyatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

4.4.5 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan media pembelajaran e-modul berbasis canva berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan adalah:

- a. Media pembelajaran e-modul berbasis canva hanya memuat materi menulis teks deskripsi berdasarkan capaian pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai.
- b. Subjek penelitian hanya pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai.
- c. Penyebaran media pembelajaran e-modul berbasis canva yang telah dikembangkan hanya dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai dan guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Hiliserangkai.